

Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Dalam Lingkungan MAN 3 Pesisir Selatan

Aprisal

MAN 3 Pesisir Selatan, Indonesia

Corresponding Author : manbalaiselasa@yahoo.co.id

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received

08 September 2023

Revised

15 October 2023

Accepted

01 November 2023

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap akhlak siswa dalam lingkungan MAN 3 Pesisir Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel pada penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yakni siswa kelas XI MAN 3 Pesisir Selatan yang berjumlah 45 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner berupa skala *Likert* dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 25.0 for windows. Hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $4,446 > t_{tabel}$ sebesar 1,680 dan nilai sig. diperoleh sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran Aqidah Akhlak (X) terhadap akhlak siswa (Y) dalam lingkungan MAN 3 Pesisir Selatan. Adapun nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,315. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap akhlak siswa dalam lingkungan MAN 3 Pesisir Selatan sebesar 31,5% dan sisanya 68,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diidentifikasi dalam penelitian ini.

Kata Kunci

Pembelajaran, Aqidah, Akhlak

PENDAHULUAN

Ajaran Islam membimbing umat manusia, dimulai dengan memperbaiki akhlak. Akhlak sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak yang baik membimbing seseorang agar tidak terpengaruh oleh hal-hal negatif. Islam telah mengajarkan untuk bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Manusia yang berakhlak mulia mampu menghiasi dirinya dengan sifat-sifat manusia yang sempurna, bertaqwa dan selalu menjaga kualitas akhlaknya sesuai dengan petunjuk Allah SWT dan Rasul-Nya.

Di era saat ini, masyarakat menghadapi permasalahan moral dan etika yang serius, pentingnya akhlak semakin mendapat perhatian. Hal ini jika tidak ditangani dengan segera, masa depan negara tersebut dapat hancur. Dalam ranah maksiat, pola hidup menyimpang dan penyalahgunaan kesempatan melalui perilaku sadis dan merugikan orang lain banyak terjadi. Kriminalitas, tawuran antar pelajar dan warga, dan perampasan hak-hak asasi manusia sering kita saksikan. Cara mengatasinya tidak hanya dengan uang, ilmu

pengetahuan dan teknologi, akan tetapi dengan menanamkan aqidah yang kuat dan akhlak yang mulia (Aminuddin, 2005).

Ada banyak penyebab terjadinya perubahan atau kemerosotan perilaku aqidah dan akhlak yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Saat ini, dari sudut pandang akhlak mulia, kita mengamati fenomena yang mengkhawatirkan. Ada kenyataan dihadapan kita yang seringkali tidak masuk akal. Akhlak dan akhlak mulia nampaknya semakin merosot baik pada tingkat individu maupun masyarakat. Keruntuhan akhlak di masyarakat semakin sering terjadi.

Pendidikan Akhlak merupakan salah satu aspek penting mendasar dalam kehidupan bermasyarakat. Seberapa pintarnya seorang siswa tanpa adanya akhlak, ia tidak akan bisa mencerminkan budi pekerti yang baik. Masalah akhlak adalah topik yang sangat penting. Mempelajari Aqidah Akhlak merupakan langkah mendasar dalam menerapkan keyakinan serta merupakan bagian integralisasi dari sistem pendidikan suatu negara (Hasbullah, 2005).

Pendidikan Aqidah Akhlak merupakan landasan dari segala pendidikan. Pendidikan Aqidah Akhlak juga merupakan landasan dan benteng bagi perkembangan zaman yang tidak lepas dari budaya luar yang menyesatkan pendidikan Aqidah Akhlak yang mempunyai arti dan peranan penting dalam membentuk perilaku siswa. Sebab dalam mempelajari Aqidah Akhlak, siswa tidak hanya memandang kebahagiaan hidup di dunia saja, namun juga kebahagiaan hidup di akhirat.

Pembelajaran Aqidah Akhlak penting ditanamkan sejak dini. Sekolah sebagai salah satu tempat siswa dibina dan dipersiapkan dalam bersosialisasi dengan teman sebaya serta para guru. Oleh karena itu, sangat penting pengembangan perilaku dilakukan melalui pembelajaran Aqidah Akhlak di lingkungan sekolah maupun kehidupan keluarga. Pembelajaran Aqidah Akhlak banyak memuat hal-hal yang mengarahkan siswa untuk berakhlak mulia.

MAN 3 Pesisir Selatan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang bertujuan mendidik para siswanya agar mempunyai akhlak yang mulia. Bahan ajar Aqidah Akhlak bertujuan mencetak manusia yang berakhlak tinggi dilandasi oleh akhlak yang kuat yang diharapkan dapat mengaplikasikan pembelajaran tersebut kedalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan faktor penting yang sangat mempengaruhi hasil penelitian. Ada langkah-langkah atau metode kerja yang harus diikuti dalam kegiatan penelitian sehingga diperlukan metode tertentu untuk melaksanakannya. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif

kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yaitu rumusan masalah penelitian yang tujuannya untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Arikunto (2014) mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan peneliti dalam meneliti dengan mengukur indikator-indikator variabel sehingga dapat diperoleh gambaran dan kesimpulan dari permasalahan penelitian.

Pendekatan kuantitatif adalah suatu metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat dengan rancangan yang terstruktur secara ketat, pengumpulan data yang terkontrol secara sistematis, dan terfokus pada penyusunan teori-teori yang secara induktif mengarah pada pembuktian hipotesis empiris. Pendekatan kuantitatif merupakan upaya untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti kemudian mencari hubungan antar variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap akhlak siswa dalam lingkungan MAN 3 Pesisir Selatan.

Sampel pada penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yakni siswa kelas XI MAN 3 Pesisir Selatan yang berjumlah 45 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner berupa skala Likert serta dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25.0 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Validitas dan Reliabilitas

Data yang diperoleh di lapangan di analisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 25.0 for windows. Sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana data penelitian harus lulus uji instrumen penelitian dan pengujian prasyarat yakni uji asumsi klasik.

Berdasarkan hasil uji validitas variabel pembelajaran Aqidah Akhlak siswa MAN 3 Pesisir Selatan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.

Uji Validitas Pembelajaran Aqidah Akhlak (X)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,379	0,294	Valid
2	0,386	0,294	Valid
3	0,456	0,294	Valid
4	0,655	0,294	Valid
5	0,481	0,294	Valid

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kriteria
6	0,494	0,294	Valid
7	0,529	0,294	Valid
8	0,626	0,294	Valid
9	0,419	0,294	Valid
10	0,381	0,294	Valid
11	0,396	0,294	Valid
12	0,571	0,294	Valid
13	0,532	0,294	Valid
14	0,641	0,294	Valid
15	0,551	0,294	Valid

Sumber: Hasil olahan data 2023 dengan program IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dapat dilihat bahwa semua item pernyataan dari variabel X atau pembelajaran Aqidah Akhlak dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti bahwa angket tentang pembelajaran Aqidah Akhlak valid untuk mengambil data sehingga semua item dapat dimasukkan ke pengujian selanjutnya.

Selanjutnya hasil uji validitas variabel akhlak siswa dalam lingkungan sekolah dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.

Uji Validitas Akhlak Siswa Dalam Lingkungan Sekolah (Y)

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kriteria
1	0,479	0,294	Valid
2	0,447	0,294	Valid
3	0,344	0,294	Valid
4	0,579	0,294	Valid
5	0,744	0,294	Valid
6	0,521	0,294	Valid
7	0,624	0,294	Valid
8	0,455	0,294	Valid
9	0,490	0,294	Valid
10	0,417	0,294	Valid
11	0,410	0,294	Valid
12	0,499	0,294	Valid
13	0,616	0,294	Valid
14	0,642	0,294	Valid

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
15	0,442	0,294	Valid

Sumber: Hasil olahan data 2023 dengan program IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dapat dilihat bahwa semua item pernyataan dari variabel Y atau akhlak siswa dalam lingkungan sekolah dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti bahwa angket tentang akhlak siswa dalam lingkungan sekolah valid untuk mengambil data sehingga semua item dapat dimasukkan ke pengujian selanjutnya.

Setelah lulus uji validitas maka dilakukan pengujian reliabilitas terhadap variabel penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No	Variabel	Nilai	Keterangan
1	Akhlak siswa dalam lingkungan sekolah	0.811	Reliabel
2	Pembelajaran Aqidah Akhlak	0.801	Reliabel

Sumber: Hasil olahan data 2023 dengan program IBM SPSS Statistics 25

Hasil uji reliabilitas pada tabel 3. dapat disimpulkan bahwa semua variabel mempunyai Cronbach's Alpha diatas 0.6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal. Variabel akhlak siswa dalam lingkungan sekolah mempunyai Cronbach's Alpha sebesar 0,811 yang berarti bahwa variabel tersebut memiliki nilai reliabilitas moderat atau handal. Variabel pembelajaran Aqidah Akhlak memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,801 juga memiliki reliabilitas moderat atau handal.

Analisis Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan nilai *Kolmogorov-Smirnov Test*, bila probabilitas *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Tabel 4.
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07318879
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.065
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.683
Asymp. Sig. (2-tailed)		.739

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil olahan data 2023 dengan program IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil Tabel 4. diatas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* didapatkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari nilai probabilitas yaitu $0,739 > 0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas dari data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi (menyebarkan) secara normal. Setelah lulus uji asumsi klasik maka data penelitian dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yakni uji asumsi regresi linier sederhana.

Analisis Hipotesis

Selanjutnya untuk melihat pengaruh variabel pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap akhlak siswa dalam lingkungan MAN 3 Pesisir Selatan maka dilakukan pengujian hipotesis (uji t) yang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. H
asil Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.606	.163		15.946	.000
1 Pembelajaran Aqidah Akhlak	.017	.004	.361	4.446	.000

a. Dependent Variable: Akhlak siswa dalam lingkungan sekolah

Sumber: Hasil olahan data 2023 dengan program IBM SPSS Statistics 25

Selanjutnya berdasarkan tabel 5. juga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar sebesar 4,446 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,680 dengan sig. 0,000. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap akhlak siswa dalam lingkungan MAN 3 Pesisir Selatan. Nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,005$). Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap akhlak siswa dalam lingkungan MAN 3 Pesisir Selatan. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak hal ini menyatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima.

Hasil pengujian signifikansi pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap akhlak siswa dalam lingkungan MAN 3 Pesisir Selatan maka dapat dilihat pada tabel 6 pada pengujian F.

Tabel 6.
Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Variabel X terhadap Y
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.108	1	.108	19.769	.000 ^b
Residual	.236	43	.005		
Total	.344	44			

a. Dependent Variable: Akhlak siswa dalam lingkungan sekolah

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Aqidah Akhlak

Sumber: Hasil olahan data 2023 dengan program IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel hasil uji anova atau uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 19,769 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4,07 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak berpengaruh secara signifikan terhadap akhlak siswa dalam lingkungan MAN 3 Pesisir Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan (sudah/fix).

Hasil pengujian koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap akhlak siswa dalam lingkungan MAN 3 Pesisir Selatan dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 ^a	.315	.299	.7403

a. Predictors: (Constant), Akhlak siswa dalam lingkungan sekolah

b. Dependent Variable: Pembelajaran Aqidah Akhlak

Sumber: Hasil olahan data 2023 dengan program IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai R sebesar 0,561 dan R² sebesar 0,315. Jadi dapat diartikan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak berpengaruh secara signifikan terhadap akhlak siswa dalam lingkungan MAN 3 Pesisir Selatan sebesar 31,5%. Sementara sisanya sebesar 68,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diidentifikasi dalam penelitian ini. Artinya, jika pembelajaran Aqidah Akhlak baik maka akan baik pula akhlak siswa dalam lingkungan MAN 3 Pesisir Selatan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak sudah memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap akhlak siswa dalam lingkungan MAN 3 Pesisir Selatan .

Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Dalam Lingkungan MAN 3 Pesisir Selatan

Analisis inferensial menunjukkan bahwa pengujian hipotesis pada penelitian ini diterima dimana pembelajaran Aqidah Akhlak berpengaruh positif terhadap akhlak siswa dalam lingkungan MAN 3 Pesisir Selatan dimana pada hasil uji hipotesis (uji t) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar sebesar 4,446 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,680. Hal menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Adapun untuk melihat signifikansi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 19,769 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4,07 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak berpengaruh secara signifikan terhadap akhlak siswa dalam lingkungan MAN 3 Pesisir Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan (sudah/fix).

Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa dalam lingkungan MAN 3 Pesisir Selatan. Nilai positif ini dapat digunakan sebagai prediksi bahwa jika nilai pembelajaran Aqidah Akhlak meningkat maka nilai akhlak siswa dalam lingkungan MAN 3 Pesisir Selatan juga akan meningkat.

Berdasarkan paparan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat dikatakan bahwa seseorang siswa yang memiliki pembelajaran Aqidah Akhlak yang baik akan memiliki akhlak mulia di lingkungan maupun kehidupan sehari-hari.

Hasil ini didukung dengan temuan (Rappita, 2022) bahwa terdapat pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII di lingkungan sekolah MTsN 1 Pelalawan. Demikian juga (Fauziyah, 2016) menemukan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak berpengaruh terhadap perilaku siswa kelas V di SDI Darul Mu'minin Cileduk Tangerang. Penelitian (Yanti & Tanto, 2017) menemukan adanya pengaruh signifikan antara pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur.

Aqidah dan Akhlak untuk masa sekarang ini sangat dibutuhkan karena pengaruh yang tidak baik akan mempengaruhi remaja terutama dengan perkembangan teknologi dan informasi (Mirawanti, 2018). Penelitian (Saputra & Rifa'i, 2020) menemukan bahwa pembelajaran akidah akhlak memiliki pengaruh yang signifikan dengan karakter disiplin siswa siswa MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir.

Penelitian (Pratiwi, 2018) bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku peserta didik. Hal berbeda ditemukan pada penelitian (Mirawanti, 2018) dimana pembelajaran akidah akhlak tidak berdampak terhadap pembentukan kepribadian siswa kelas XI di MAN 2 Sleman.

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai R sebesar 0,561 dan R^2 sebesar 0,315. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak berpengaruh secara signifikan terhadap akhlak siswa dalam lingkungan MAN 3 Pesisir Selatan sebesar 31,5%. Sementara sisanya sebesar 68,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diidentifikasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak sudah memberikan pengaruh yang cukup rendah atau lemah terhadap akhlak siswa dalam lingkungan MAN 3 Pesisir Selatan.

Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rappita, 2022) bahwa besarnya pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap akhlak siswa di lingkungan sekolah sebesar 0,208 atau 20,8% atau termasuk dalam kategori lemah. Sisanya sebesar 79,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan temuan (Fauziyah, 2016) dimana pembelajaran Akidah Akhlak berpengaruh terhadap perilaku siswa kelas V di SDI Darul Mu'minin Cileduk Tangerang sebesar 54,8%, sisanya 45,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhi.

Penelitian berbeda ditemukan pada penelitian (Saputra & Rifa'i, 2020) dimana pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter disiplin siswa

termasuk kategori sangat tinggi atau kuat. Dimana ditemukan adanya pengaruh antara pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter disiplin siswa mencapai 95,4%, dengan kata lain karakter disiplin siswa MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir dipengaruhi oleh pembelajaran akidah akhlak sebesar 95,4%, sedangkan yang 4,6% lagi yaitu karakter disiplin siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya baik dari dalam siswa itu sendiri maupun dari luar siswa itu sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Aqidah Akhlak (X) terhadap akhlak siswa (Y) dalam lingkungan MAN 3 Pesisir Selatan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga penelitian ini mendukung hipotesis dari penelitian. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap akhlak siswa dalam lingkungan MAN 3 Pesisir Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2005). *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Ghalia Indonesia.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineke Cipta.
- Fauziyah, S. (2016). *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa Kelas V SDI Darul Mu'minin Cileduk Tangerang*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasbullah. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Mirawanti, R. (2018). *Dampak Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Kepribadian siswa di MAN 2 Sleman*. Universitas Islam Indonesia.
- Pratiwi, R. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas V di MIN 2 Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Rappita, M. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Dalam Lingkungan Sekolah Di MTSN 1 Pelalawan*. Universitas Islam Riau.
- Saputra, A., & Rifa'i, A. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin Siswa di MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir*. *Jurnal Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 164-179.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Yanti, S. F., & Tanto, S. (2017). Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 4(1), 1-12.

Copyright Holder :

© Aprisal. (2023).

First Publication Right :

© ALACRITY : Journal Of Education

This article is under:



[Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)